

21. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu untuk Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Tunalaras (SMALB - E)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Hindu adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta peningkatan potensi spiritual sesuai dengan ajaran agama Hindu.

Kurikulum Pendidikan Agama Hindu yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan kebutuhan daerah atau pun sekolah.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan peserta didik yang berkebutuhan khusus tunanetra. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Hindu.

B. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kualitas Sradha dan Bhakti melalui pemberian, pemupukan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama
2. Membangun insan Hindu yang dapat mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagathita dalam kehidupannya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendidikan Agama hindu meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Sradha
2. Susila
3. Yadnya
4. Kitab Suci
5. Orang Suci
6. Hari-hari suci
7. Kepemimpinan
8. Alam Semesta
9. Budaya dan Sejarah Perkembangan Agama Hindu.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan peserta didik yang berkebutuhan khusus tunanetra. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Hindu.

Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sejarah Agama Hindu 1. Memahami sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara-negara lainnya	1.1 Menjelaskan perkembangan agama Hindu di India 1.2 Menjelaskan perkembangan agama Hindu di negara lain 1.3 Mengambil hikmah dari perkembangan agama Hindu di India dan negara lainnya 1.4 Menunjukkan bukti-bukti peninggalan sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara lain
Kepemimpinan 2. Memahami kepemimpinan menurut Niti Sastra	2.1 Menjelaskan tipe-tipe kepemimpinan menurut Niti Sastra 2.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tipe kepemimpinan menurut Niti Sastra 2.3 Merumuskan kepemimpinan yang ideal menurut Niti Sastra 2.4 Meneladani figur pemimpin yang telah mempraktekkan ajaran kepemimpinan Niti Sastra
Yadnya 3. Memahami tata cara persembahyangan	3.1 Menguraikan pengertian, tujuan dan makna persembahyangan 3.2 Melafalkan mantra-mantra sembahyang 3.3 Melaksanakan sembahyang sesuai dengan tata cara yang benar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Hari Suci</p> <p>4. Memahami perhitungan hari-hari suci menurut Hindu</p>	<p>4.1 Menentukan hari-hari suci menurut Hindu</p> <p>4.2 Menunjukkan cara-cara menentukan hari-hari suci berdasarkan perhitungan Hindu (wuku dan sasih)</p> <p>4.3 Menentukan baik-buruknya hari berdasarkan perhitungan Hindu</p>

Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Susila 5. Memahami sifat-sifat Tri Guna dan Dasa Mala	5.1 Menguraikan pengertian Tri Guna dan Dasa Mala 5.2 Menjelaskan bagian-bagian Tri Guna dan Dasa Mala 5.3 Mengidentifikasi pengaruh Tri Guna dan Dasa Mala terhadap kepribadian manusia 5.4 Menunjukkan contoh-contoh perilaku yang dipengaruhi oleh Tri Guna dan Dasa Mala 5.5 Melakukan upaya-upaya untuk menghindari pengaruh Dasa Mala
Tempat Suci 6. Memahami struktur, hakikat dan pelestarian kesucian tempat suci	6.1 Menguraikan struktur dan hakikat tempat suci 6.2 Menggambarkan struktur tempat suci menurut daerah setempat 6.3 Melakukan upaya-upaya pelestarian kesucian tempat suci
Sradha 7. Memahami Atman sebagai sumber hidup	7.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi Atman 7.2 Menguraikan sifat-sifat Atman 7.3 Menjelaskan hubungan Atman dengan Brahman

Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Memahami Hukum Karma dan Punarbhawa	1.1 Menjelaskan pengertian Hukum Karma dan Punarbhawa 1.2 Menjelaskan bagian-bagian Hukum Karma 1.3 Menguraikan hubungan antara Hukum Karma dengan Punarbhawa 1.4 Menunjukkan contoh-contoh Hukum Karma dan Punarbhawa
Alam Semesta 2. Memahami proses penciptaan dan pralaya alam semesta	2.1 Menguraikan proses terciptanya Bhuana Agung dan Bhuana Alit 2.2 Menunjukkan sloka dan mitologi yang berkaitan dengan penciptaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit 2.3 Menjelaskan proses pralaya Bhuana Agung dan Bhuana Alit
Kepemimpinan 3. Memahami hakekat kepemimpinan Hindu	3.1 Menguraikan kepemimpinan menurut ajaran Hindu, seperti Panca Dasa Pramiteng Prabhu, Sad Warnaning Raja Niti, Panca Upaya Sandhi dan Nawa Natya 3.2 Menteladani sifat-sifat kepemimpinan Hindu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Budaya</p> <p>4. Memahami nilai-nilai budaya dalam Dharma Gita</p>	<p>4. 1 Menguraikan nilai-nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita</p> <p>4.2. Menunjukkan contoh-contoh nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita</p> <p>4.3 Menyanyikan Dharma Gita yang mengandung nilai-nilai budaya</p>

Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Yadnya 5. Memahami pelaksanaan Yadnya dalam kehidupan	5.1 Menguraikan hakikat dan tujuan Yadnya 5.2 Menyebutkan bentuk-bentuk pelaksanaan Yadnya dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat 5.3 Mengaplikasikan nilai-nilai Yadnya dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat
Susila 6. Memahami ajaran Tat Twam Asi sebagai landasan etika dan moral	6.1 Menjelaskan pengertian Tat Twam Asi 6.2 Menunjukkan perilaku sebagai implementasi ajaran Tat Twam Asi
Kitab Suci 7. Memahami pokok-pokok ajaran Weda	7.1 Menguraikan isi pokok Weda Sruti dan Smerti 7.2 Menjelaskan makna isi pokok Weda Sruti dan Smerti

Kelas XII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Memahami ajaran Moksa sebagai tujuan tertinggi	1.1 Menjelaskan pengertian Moksa 1.2 Menguraikan tingkatan Moksa 1.3 Melakukan upaya-upaya mencapai Moksa
Budaya 2. Memahami seni keagamaan Hindu	2.1 Menguraikan jenis-jenis seni keagamaan (sakral dan profan) 2.2 Menguraikan tujuan dan makna seni keagamaan (sakral dan profan) 2.3 Menguraikan manfaat seni keagamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian 2.4 Melatih diri untuk memperagakan seni keagamaan Hindu sesuai kondisi setempat
Susila 3. Memahami Catur Warna, Catur Asrama dan Catur Purusartha	3.1 Menjelaskan pengertian dan bagian-bagian Catur Warna, Catur Asmara dan Catur Purusartha 3.2 Menjelaskan hubungan antara Catur Warna dengan Catur Asrama 3.3 Menjelaskan hubungan antara Catur Asrama dengan Catur Purusartha 3.4 Menunjukkan contoh-contoh Catur Warna dan Catur Asrama dalam masyarakat Hindu

Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Yadnya 4. Memahami perkawinan menurut Hindu (Wiwaha)	4.1 Menguraikan pengertian, tujuan dan hakikat Wiwaha 4.2 Menjelaskan sistim dan pelaksanaan Wiwaha 4.3 Menguraikan syarat-syarat perkawinan menurut Hindu 4.4 Menunjukkan contoh-contoh sistim perkawinan menurut daerah setempat
Kitab Suci 5. Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu	5.1 Menjelaskan pengertian hukum Hindu 5.2 Menguraikan sumber-sumber hukum Hindu 5.3 Melakukan upaya mentaati hukum Hindu dalam kehidupan keagamaan dalam kerangka hukum nasional

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.